



Gereja Masehi Injili di Timor Majelis Jemaat Rehobot Bakunase Tata Ibadah Pentakosta Minggu, 08 Juni 2025



Pelayan : Pdt. Depy Anita Ratuwaloe-Djari, S.Th
07.00 (Lingkungan TERAMPIL)
17.00 (Lingkungan KASIH)



"Tuntunan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya"
Galatia 5:16-26



PERSIAPAN (*Penyalaaan lilin*)

L 1 : (Berpakaian etnis Sumba)

Shalom.... selamat hari minggu dan selamat beribadah. Minggu ini, gereja merayakan minggu Pentakosta (hari turunnya Roh Kudus), peristiwa Pentakosta menandai kehidupan yang dituntun oleh Roh Kudus. Tuntunan Roh Kudus adalah syarat utama pelayanan gereja. Dinamika pelayanan gereja cenderung menempatkan manusia dalam dilema antara hidup menurut Roh atau hidup menurut daging. Pentingnya setiap orang percaya mengikuti tuntunan Roh Kudus agar mencegah hidupnya dari perselisihan, perseteruan, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan dan roh pemecah dalam sebuah persekutuan. (*Bisa diterjemahkan dalam bahas Sumba*)

Suara 1 : (Etnis Maluku) (Berpakaian adat Maluku)

Orang Maluku memiliki suatu budaya yang dikenal dengan sebutan "Pela Gandong". Dalam budaya ini, ada panggilan dalam perkumpulan orang bersaudara untuk hidup dalam perdamaian dan mempererat persaudaraan serta merayakan kebersamaan hidup. Pela gandong diwujudkan dalam perjanjian antara persaudaraan yang terjalin. Pela gandong menjadi bagian integral dalam interaksi sosial masyarakat Maluku. Pela gandong juga menjadi ikon perdamaian dalam kehidupan bersama. Tradisi dan sistem persekutuan "Pela gandong" ini mengikat hubungan persaudaraan, kekeluargaan dan kekerabatan yang mencirikan hidup bersaudara dalam tuntunan Roh Kudus yang memberdayakan setiap orang untuk hidup dalam perdamaian, saling membantu, saling mengasihi dan saling menolong sebagai perwujudan buah-buah Roh Kudus.

L 1 : Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah dalam peristiwa Pentakosta yang kita rayakan saat ini, kita juga sekaligus merayakan hidup bersama sebagai orang bersaudara yang hidup dalam perdamaian satu dengan yang lain (*mengundang jemaat **berdiri***)
(*prosesi masuk presbiter, pendamping pelayan dan pelayan*)

Jemaat : Menyanyikan GPM 1:1-3 “Akang Manis Lawang”

1. Akang manis lawang, kalo katong samua su bakumpul.
Katong manyanyi sama-sama puji Tete Manise e.
Toki tifa dendang, la rame-rame angka suara.

Refr. Katong barsuka somba Tete Manis.

Katong barsuka somba Tete Manis

2. Ayo basudara katong samua bakugandeng tangan.
Katong badendang muliakan kasih Ama yang kekal.
Toki toleng-toleng, tiop tahuri angka pujian.
3. Ayo loko lengso katong manari dengan sukaria.
katong sombayang, jaga hidop orang basudara e.
Toki totobuang, deng tiop suling angka syukur.

VOTUM & SALAM

Pelayan : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya dan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus serta Roh Kudus menyertai saudara sekalian.

Jemaat : dan menyertaimu juga.

(duduk)

NAS PEMBIMBING

Pelayan : Tema yang menuntun kita dalam ibadah ini yaitu **“Tuntunan Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya”**, marilah kita membaca nas yang membimbing kita menurut **Galatia 5:24-25**: *“Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh”* Demikianlah bunyi nas pembimbing

Jemaat : Menyanyikan “Lagu Rohani dalam bahasa Bima “Roh Kudus Ita Wara Ta Ake” (Roh Kudus, Kau Hadir Di Sini)

Roh Kudus, Kau hadir di sini

Roh Kudus, Ita wara ta ake

Roh Kudus, ku mengasihi-Mu

Roh Kudus, mada ka meci Ita

Kau lembut, Kau manis,

Ita taho, Ita maci Itaku marere

Kaulah penghiburku, Penolongku

mada ma bantu mada

diutus Bapaku

(Diulang 2x...)

Kai nggadu ba Amaku **(Diulang 2x)**

Reff.

Kubuka hati untuk Roh-Mu Tuhan

Kubuka hati menyembah-Mu Yesus

Jamahlah kami, penuhi kami,

Dengan kuasa, Allah Maha Tinggi

Reff.

Mada ma hengga ade ru’u Ita

Mada ma hengga ade nemba Ita

‘Dama mada ‘doho, kabinipu mada doho

Kai kuasa Allah ma dese ro ntasa.

PENGAKUAN DOSA

L 2 : (**Berpakain adat Malaka**) Jemaat Tuhan yang terkasih, Dalam menjalani hidup yang dituntun oleh Roh Kudus. Kita lebih cenderung mengarahkan kehidupan pada keinginan- keinginan yang bertentangan dengan kehendak Allah. Karena itu dalam perayaan Pentakosta saat ini, ketika Roh Kudus dicurahkan bagi kehidupan kita sebagai orang percaya, marilah kita merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mengaku segala dosa kita kepada-Nya. Kita berdoa....

.....*Saat teduh.....*
(*Sejenak, segenap Jemaat mengambil saat teduh dan mengaku dosa secara pribadi kepada TUHAN*)

L 2 : Mari **berdoa**: Ya TUHAN, oleh Roh-Mu yang kudus dan yang hidup di dalam hati kami, membuat kami mengaku bahwa tak ada yang tersembunyi di hadapan Tuhan. Kami membuka hati kami dan kami menyampaikan secara jujur dan tulus bahwa kami adalah orang-orang yang tak luput dari dosa. Tolonglah kami oleh Roh-Mu yang kudus agar kami berlaku setia, jujur, dan tulus dengan Tuhan dalam mengikuti kehendak-Mu dan berjalan di jalan-Mu dalam menapaki kehidupan ini. Baharuilah hati dan kehidupan kami dalam Roh dan kebenaran. Amin!

Jemaat : Menyanyikan **NRI 1000 “Beta Manyasal”**

♫ : **NRI 1000 “BETA MANYASAL”**

do=bes 4/4 MM ± 70

Bb=1.4/4 d=70

Terj: R.M. Matusea

||: 05 | 3 . 4 2 . 5 | 1 . . 1 | 1 1 1 1 7 6 | 5 3 . . 5 |
1. Be- ta da-tang Tu-han, de-ngan be-ban do-sa sio Tu-han. Am-

1. pun-i - lah be- ta, Am-pun-i- lah be- ta. Be- ta ma-nya-sal.

Refrain:

3 4 | 5 5 5 . 1 2 | 3 3 3 . 3 2 | 3 1 . 1 1 |
Be- ta ma-nya-sal, Be-ta ma-nya-sal, Ma-si - kah pin-tu to-

2 1 7 6 | 6 . 5 5 . 3 4 | 5 5 5 . 1 2 | 3 3 |
bat ta- bu- ka par be- ta. Be-ta ma-nya-sal, be- ta ma-nya-

3 . 5 5 | 6 . 3 2 . 1 | 1 . . ||
sal. Sio am-pong be- ta Tu-han.

1.

BERITA ANUGERAH (Etnis Jawa)

Pelayan : Jemaat yang dikasihi Tuhan, jika dengan sungguh-sungguh kita akui dosa kita dan memohon ampun dari Tuhan, maka dengarlah berita anugerah Tuhan bagi kita: “Nanging Gusti Allah wis nunggilaké kowé karo Sang Kristus Yésus, lan Gusti Allah wis nemtokaké Sang Kristus dadi

kawicaksanaan kita; lantaran Sang Kristus kita padha karukunaké karo Gusti Allah. Merga Sang Kristus kita padha dadi umaté Gusti Allah kang suci. Kita wis dimerdikakaké!

“Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. (**1 Korintus 1: 30**). Demikian berita anugerah Allah.!

Jemaat : Puji sokur konjuk Gusti Allah /Syukur Kepada Allah. (*Jemaat saling berjabat tangan sambil berkata “Damai sejahtera bagimu”*).

Jemaat : Menyanyikan **KJ 233: 1 “Roh Kudus, Turunlah”**

1. Roh Kudus, turunlah dan tinggal dalam hatiku,
dengan cahaya kasihMu terangi jalanku!
ApiMulah pembakar jiwaku,
sehingga hidupku memuliakan Tuhanku.

PUJI-PUJIAN (Berdiri)

L 3 : Secara berbalasan membacakan **Mazmur 16 :1-11**

Jemaat : Menyanyikan **GB 240 : 1 “Kasih Tuhanku Sungguhlah Ajaib”**

1. Kasih Tuhanku sungguhlah ajaib, bagi umat yang mau percaya pada-Nya.
Kasih Tuhanku sungguh nyatalah, bagi umat yang mau bersandar pada-Nya.

Refr. Kasih Tuhanku nyata, tak pernah berubah, Agung dan besar melebihi s’galanya.

Kasih Tuhanku sungguhlah ajaib, Bagi umat yang mau percaya pada-Nya.

PS/VG/SOLO

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

L 4 : Marilah berdoa... (**berdiri**) untuk pembacaan Firman Tuhan

Pelayan : Membaca **Galatia 5:16-26**, diakhiri kalimat: “Demikianlah Firman Tuhan”
Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaan-Nya dan ucapilah syukur kepada Allah... **Haleluya...**

Jemaat : Menyanyikan “**Haleluya**”

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah!

(**duduk**)

Pelayan : (*Berkhotbah*) “**Tuntunan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya**”

PS/VG/SOLO

PENGAKUAN IMAN

L 5 : Marilah kita **berdiri** dan bersama-sama mengucapkan **Pengakuan Iman Rasuli (Etnis Helong)** demikian....

Auk parsai se Ama Lamtua Allah, na Lamtua Allah man kuasa dudui ka,
man koet apan-dapa ku nol apan-kloma kia.

Auk parsai se Yesus Kristus, na Ama Lamtua Allah Ana Baun siing nga.

Un na mo kit Lamtuan. Un ina Maria behen nini Ama Lamtua Koo Niu ka,
molota un niin net nol bikleob lo bii.

Gubernur Pontius Pilatus man prenta le diku-puang Yesus.

oen pauk holtui Una, se kai sangsuli la dapa.

Un mate hidim oen puan Una.

Un niu lako se atuil in mate ngas mana la.

Bingin dua ka, Kristus nuli pait deng Un in mate ka. Un sake lako surga,

hidim daad se Ama Lamtua Allah halin kanan na,
 se maan in todan-lahing dudui ka.
 Maam Un niu pat maa deng ua,
 le nutus in hukung bel atuil in nuli nol atuil in mate ngas.
 Auk parsai se Ama Lamtua koo Niu ka;
 Auk parsai noan, Ama Lamtua grija niu ka muik ne ola-ola;
 Auk parsai noan, atuil Kristen ni musti nuil dalen mesa, nol dael niu;
 Auk parsai noan, Ama Lamtua kose soling kit in kula-sala ngas;
 Auk parsai , le ate Ama Lamtua bel kit nuling pait tam,
 kit nuling nol aap-sisin balu;
 Auk kon parsai noan, Ama Lamtua bel kit in nuil toma man hidi nutus taan lo ka.
 Auk parsai ka ela son na. Baktetebeles ela!

Jemaat : Menyanyikan PKJ 165: 1 “Janji Yang Manis”

1. Janji yang manis: Kau tak Kulupakan, tak terombang-ambing lagi jiwaku.
 Walau lembah hidupku penuh awan, nanti ‘kan cerahlah langit di atasku.

Refr. Kau tidak ‘kan Aku lupakan, Aku memimpinmu,
 Aku membimbingmu; Kau tidak ‘kan Aku lupakan,
 Aku Penolongmu, yakinlah teguh. (duduk)

PERSEMBAHAN (Etnis Batak) Diaken (Berpakaian adat batak)

L 6 : Mari kita menyatakan syukur lewat pemberian terbaik dan dengan penuh sukacita serta kerelaan kepada Tuhan sambil mengingat pesan firman Tuhan: *Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan (1 Tawarikh 16:29).*
(Mari berdoa)

Jemaat : Menyanyikan PKJ 147 :1-3 “ Di Sini Aku Bawa Tuhan” (Buku Ende 484 “Dison Adong Huboan Tuhan”)

1. Dison adong huboan Tuhan,
 Parbue ni ngolungku, na so tardok nian, Sadia ma argana Tuhan,
 Molo sai nirajuman sude denggan basam Jalo ma Tuhan, sai las ma roham
2. Tanganku na metmet da Tuhan
 Na so hea mansari dope au on Tuhan Rohangku ma hulehon Tuhan
 Na bi palehononku gabe las ni roham Jalo ma Tuhan, sai las ma roham
3. Hungot do hatam da Tuhan
 Ingkon sarihononhon anggim na memet an Ampehon ma tanganmu sangkan
 Itak na otik I unang suda nian Jalo ma Tuhan, sai las ma roham

DOA SYAFAAT

WARTA JEMAAT

PENGUTUSAN (Etnis Tionghoa) (Jemaat Berdiri)

Pelayan : Jemaat yang dikasihi Tuhan, hidup yang dituntun oleh Roh Kudus tidak hanya membuat kita hidup berkenan kepada Allah, melainkan juga membawa kita merasakan nikmat keberuntungan hidup didalam kasih Allah. Dalam kebudayaan Tionghoa, warna merah menjadi ciri khas yang menyimbolkan keberuntungan, keberhasilan dan pembawa nasib baik.

Hari ini dalam perayaan Pentakosta kita telah mendengar suara Tuhan. Biarlah Roh Kudus menuntun kita menjalani kehidupan yang berkenan kepada Allah. Kiranya perjalanan hidup yang dituntun Roh Kudus juga membawa kita pada keberuntungan, keberhasilan dan bernasib baik. Merah Pentakosta biarlah menjadi simbol keberuntungan bagi orang percaya sebab hidup dituntun Roh Kudus dan menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupan setiap hari. Pergilah dan jadilah saksi kebenaran dalam setiap kesempatan hidup yang Tuhan berikan.

Jemaat : Kiranya Roh Kudus menuntun kami memakai hidup ini sebagai kesempatan untuk melayani Tuhan dan menghasilkan buah-buah kebenaran.

*Jemaat : Menyanyi **Pop Rohani “ Hidup Ini Adalah Kesempatan”***

Hidup ini adalah kesempatan

Hidup ini untuk melayani Tuhan

Jangan sia-sia kan waktu yang Tuhan beri

Hidup ini harus jadi berkat

Refr. Oh Tuhan pakailah hidupku

Selagi aku masih kuat

Bila saatnya nanti, ku tak berdaya lagi

Hidup ini sudah jadi berkat

BERKAT

Pelayan : Arahkan hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;

TUHAN menyinari engkau dengan wajah- Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

*Jemaat : Menyanyikan **Amin!***

Amin, Amin, Amin!

*(Saat teduh..... **Pelayan turun dari mimbar, meniup lilin, penyerahan Alkitab di depan mimbar, pelayan dan pendamping pelayan berjabat tangan dengan jemaat di pintu keluar)***

LAGU PENUTUP

*Jemaat : Menyanyikan **“Lais manekat lo mas le'uf”***

1. Lais manekat lo mas le'uf, Le natonon bi hit monik

Nekun halan manek mese, Nbi hit monik manas fui

Refr. Alekot kun neu sekau le naton lais manekat Nbi ini monin piut...

Fun sin mes napen tetus, Le Yesus an fe neu sin

Nbi in lanan honis, Nati al'alkit manek es nok es

